

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal penting yang harus dipenuhi dengan tujuan untuk meningkatkan harkat serta martabat hidup manusia (Ariana, 2017:133). “Pada dunia pendidikan, aktivitas belajar mengajar adalah satu diantara beberapa unsur yang penting” (R.A Suryadi, 2019:2). Hal ini didukung oleh pernyataan Fatmawati dkk, (2015:4) yang mengemukakan bahwasanya “berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada bagaimana kegiatan belajar mengajar yang dijalani oleh siswa di sekolah”, serta Prestasi belajar mampu menunjukkan keberhasilan belajar seorang individu (Anwar, 2005:8).

Prestasi belajar adalah hasil ataupun prestasi yang didapatkan sesudah seorang peserta didik melaksanakan aktivitas belajar (Muhibbin, 2010; Mulyasa,2014; Firdaus,2020). Prestasi belajar seorang individu didapatkan berdasarkan kemampuan mereka pada proses belajar mengajar. Bagian dari kemampuan yang berasal dari dalam diri seseorang terdiri dari kecerdasan, bakat, minat serta motivasi yang keseluruhannya akan memberi pengaruh terhadap perolehan prestasi belajar yang maksimal. (Sapti, 2019)

Sudjana (2016) menjelaskan bahwa “Prestasi belajar peserta didik pada hakikatnya merupakan sebuah perubahan, yang terdiri dari aspek kognitif, afektif, serta psikomotorik yang berpusat terhadap kegiatan pembelajaran yang dijalani oleh peserta didik”.

Muhibbin Syah (2008) mengelompokkan prestasi belajar dalam 3 aspek, diantaranya: yang pertama yaitu aspek afektif yang terdiri dari penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi (pendalaman), karakteristik. Yang kedua aspek kognitif yang terdiri dari observasi, ingatan, analisis, implementasi, pemahaman serta pemeliharaan secara detail, sintesis. Yang ketiga aspek psikomotor, yang terdiri dari kemampuan bergerak serta bertindak, kecakapan ekspresi, verbal serta nonverbal.

Sesuai dengan indikator tersebut, penulis melaksanakan observasi awal di SMK Negeri 7 Medan melalui wawancara dengan guru Akuntansi Keuangan dinyatakan bahwasanya prestasi belajar peserta didik masih kurang optimal. Pernyataan ini dikarekanakan dalam mengerjakan tugas akuntansi keuangan siswa kurang termotivasi untuk menuntaskan pekerjaan dengan mandiri serta bergantung terhadap jawaban temannya, peserta didik hanya berpatokan pada pemaparan yang disampaikan oleh pendidik dikelas serta kurang berupaya dalam hal menemukan refrensi mengenai akuntansi dari sumber lain. Selain wawancara, penulis juga menyebarkan angket kepada 50 orang siswa berdasarkan indikator prestasi belajar pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan peserta didik SMK Negeri 7 Medan. Adapun angket yang disebarkan disusun berdasarkan tabel indikator pada tabel berikut 1.1.

Tabel 1.1
Prestasi Belajar Siswa

| N O | Indikator Prestasi Belajar | Frekuensi Jawaban | | | | Persentase | |
|-----|---|-------------------|-----|-----|-----|------------|-----|
| | | SS | S | TS | STS | B | BB |
| | (Ranah Afektif) | | | | | | |
| 1. | Penerimaan | 8 | 14 | 21 | 7 | 44% | 56% |
| 2. | Sambutan | 10 | 17 | 13 | 10 | 54% | 46% |
| 3. | Apresiasi | 9 | 15 | 18 | 8 | 48% | 52% |
| 4. | Internalisasi | 12 | 14 | 18 | 6 | 52% | 48% |
| 5. | Karakterisasi | 10 | 15 | 14 | 11 | 50% | 50% |
| | (Ranah Kognitif) | | | | | | |
| 6. | Pengamatan | 15 | 12 | 14 | 9 | 54% | 46% |
| 7. | Ingatan | 11 | 13 | 16 | 10 | 48% | 52% |
| 8. | Pemahaman | 11 | 15 | 17 | 7 | 52% | 48% |
| 9. | Penerapan | 12 | 10 | 16 | 12 | 44% | 56% |
| 10. | Analisis dan Pemeliharaan secara teliti | 10 | 17 | 15 | 8 | 54% | 46% |
| 11. | Sintesis | 9 | 18 | 17 | 6 | 45% | 46% |
| | (Ranah Psikomotor) | | | | | | |
| 12. | Ketrampilan bergerak dan bertindak | 8 | 14 | 12 | 16 | 44% | 56% |
| 13. | Kecakapan Verbal dan non Verbal | 13 | 11 | 16 | 10 | 48% | 52% |
| | Jumlah Rata-Rata | 21% | 28% | 32% | 18% | 49% | 51% |

Sumber : Diolah Oleh Penulis, 2021

Melalui tabel tersebut dapat diketahui bahwa skor rerata prestasi belajar peserta didik sebesar 51% belum optimal. Temuan ini memperlihatkan bahwasanya siswa masih belum bisa memperoleh ketuntasan sebab belum dapat memperoleh 75% dari total peserta didik, kondisi ini tidak boleh dibiarkan sebab akan menjadi penghambat perolehan serta tujuan belajar peserta didik (Reny Mulyani, 2015)

Prestasi belajar diberi pengaruh dari berbagai faktor diantaranya yakni faktor yang bersumber dari dalam (intern) serta faktor yang bersumber dari luar (ekstern). Motivasi belajar adalah salah satu faktor internal yang mampu memberi

pengaruh terhadap prestasi belajar. Hamdu (2011) mengungkapkan bahwasanya motivasi belajar merupakan kecenderungan peserta didik untuk melaksanakan segala aktivitas belajar yang di dorong oleh kemauan untuk memperoleh prestasi ataupun hasil belajar yang optimal. Senada dengan pernyataan tersebut, Wahab (2016) menyatakan bahwasannya motivasi mempengaruhi prestasi belajar, baik tidaknya motivasi selalu dibuat menjadi indikator tinggi rendahnya prestasi belajar peserta didik. Fakta membuktikan bahwasanya motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa, sebab dorongan motivasi pada aktivitas belajar sangat penting untuk ditumbuhkan pada kegiatan belajar mengajar di sekolah (Agustina 2011).

Kemudian Rafiqah (2013) menyatakan bahwa motivasi berperan pada belajar yaitu pengaruh untuk menjadi penentu arah belajar serta tujuan belajar. Peranan ini diperkuat oleh pernyataan Sardiman yang mengemukakan bahwa motivasi seorang peserta didik amat menentukan taraf hasil prestasi belajar mereka. Dalam kaitannya dengan prestasi belajar siswa, motivasi bagian dari faktor psikologis yang mampu memberi pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Sebab pada motivasi itu ada elemen-elemen dengan sifat dinamis dalam belajar misalnya perasaan, perhatian, keinginan. Pernyataan ini pun didukung oleh riset yang dilaksanakan Djamil Mz dan Sitanggang (2017) yang berhasil membuktikan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif serta signifikan pada prestasi belajar peserta didik SMAN 7 Kota Bekasi.

Selain motivasi belajar, faktor eksternal yaitu lingkungan sekolah juga turut mempengaruhi prestasi belajar. Lilis herlina (2019) menyatakan bahwasanya

lingkungan sekolah memberi pengaruh pada hasil belajar peserta didik yang dicapai oleh anak dari pihak sekolah misalnya interaksi guru, cara guru mengajar dikelas, dan sikap anak pada guru serta lingkungan belajar mereka.

“Lingkungan sekolah yakni kondisi gedung sekolah serta lokasinya, perangkat pembelajaran dan lokasi belajar yang turut menjadi penentu keberhasilan peserta didik” (Muhibbin 2010, Safon 2011, Sukmadinata 2009).

Lingkungan merupakan keseluruhan yang berada didalam sekitar yang mempunyai arti ataupun pengaruh pada karakter maupun sifat seorang individu secara langsung atau tidak langsung. Lingkungan pendidikan kedua yang utama setelah lingkungan keluarga adalah lingkungan sekolah, karena lingkungan yang diperoleh seseorang yaitu melalui lingkungan keluarga. Sementara itu lingkungan sekolah secara umum meliputi para peserta didik, pendidik, tenaga pendidik, konselor, kepala sekolah, yang hidup berdampingan serta melakukan kegiatan pendidikan dengan sistematis secara baik (Hasbullah, 2013).

Adanya pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik dibuktikan oleh penelitian yang dilaksanakan oleh Lailatul Istiqomah (2017) yang menyatakan bahwasanya lingkungan sekolah memiliki pengaruh positif pada prestasi peserta didik, dan lingkungan sekolah yang baik dan nyaman berpengaruh positif terhadap peningkatan prestasi peserta didik. Pernyataan ini senada dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Galang, 2017; Baedowi, 2016) yang juga menyatakan bahwasanya lingkungan sekolah memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar peserta didik.

Sesuai dengan uraian tersebut, sehingga penulis tertarik melaksanakan penelitian **“Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI SMK Negeri 7 Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas, sehingga yang merupakan identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Prestasi belajar peserta didik untuk mata pelajaran akuntansi keuangan cenderung masih kurang optimal.
2. Diperlukannya faktor-faktor pendukung yang meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

1.3 Pembatasan Masalah

Guna menghindari pembahasan yang terlalu luas pada penelitian ini, sehingga penulis menyusun pembatasan masalah yang hendak diteliti. Adapun yang menjadi batasan masalah untuk penelitian ini yaitu:

1. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan siswa Jurusan Akuntansi SMK Negeri 7 Medan.
2. Pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan siswa Jurusan Akuntansi SMK Negeri 7 Medan.
3. Prestasi belajar yang harus diteliti adalah prestasi belajar akuntansi keuangan siswa Jurusan Akuntansi SMK Negeri 7 Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah tersebut, sehingga yang menjadi rumusan masalah yang hendak dibahas pada penelitian ini diantaranya:

1. Apakah terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan siswa Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 7 Medan.
2. Apakah terdapat pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan siswa Jurusan Akuntansi SMK Negeri 7 Medan.

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, sehingga tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan siswa Jurusan Akuntansi SMK Negeri 7 Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan siswa Jurusan Akuntansi SMK Negeri 7 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan menyajikan kontribusi pemikiran serta masukan yang bermakna pada peningkatan mutu pendidikan diantaranya:

1. Kepada Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan serta evaluasi bagi guru serta pihak sekolah supaya semakin memberi perhatian terhadap aspek motivasi belajar serta lingkungan sekolah bagi peserta didik maka dari itu prestasi belajar peserta didik mampu mengalami peningkatan.

2. Kepada Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi penambah wawasan, ilmu, serta pengalaman dan keterampilan penulis untuk penulisan karya ilmiah dan menjadi sarana mengimplementasikan pengetahuan yang telah didapatkan pada bangku kuliah.

3. Bagi Universitas Negeri Medan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dimanfaatkan guna meningkatkan kelengkapan sumber bacaan pada perpustakaan FE UNIMED dan mampu dimanfaatkan pada kepentingan ilmiah serta bahan masukan pada penyusunan karya ilmiah kepada peneliti di masa depan.

